

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Dalam menentukan uji validasi, peneliti menggunakan rumus *Correlate Bivariate* menggunakan *SPSS for Windows* versi 16.0. Nilai r_{tabel} dengan $N=20$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Item angket dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih dari r_{tabel} atau $r_{\text{hitung}} > 0,444$. Hasil perhitungan uji coba validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Angket Kedisiplinan Siswa

NO	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,787	0,444	Valid
2	0,486	0,444	Valid
3	0,621	0,444	Valid
4	0,539	0,444	Valid
5	0,732	0,444	Valid
6	0,885	0,444	Valid
7	0,525	0,444	Valid
8	0,522	0,444	Valid
9	0,486	0,444	Valid

10	0,787	0,444	Valid
11	0,522	0,444	Valid
12	0,639	0,444	Valid
13	0,885	0,444	Valid
14	0,539	0,444	Valid
15	0,525	0,444	Valid
16	0,639	0,444	Valid
17	0,539	0,444	Valid
18	0,787	0,444	Valid
19	0,486	0,444	Valid
20	0,639	0,444	Valid

Berdasarkan hasil validitas item soal dalam angket kedisiplinan siswa seluruh item soal dinyatakan valid, karena dalam setiap item soal nilai r_{tabel} lebih banyak dari nilai r_{hitung} .

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Minat Belajar.

NO	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,688	0,444	Valid
2	0,855	0,444	Valid
3	0,855	0,444	Valid
4	0,688	0,444	Valid
5	0,762	0,444	Valid
6	0,759	0,444	Valid

7	0,745	0,444	Valid
8	0,745	0,444	Valid
9	0,629	0,444	Valid
10	0,688	0,444	Valid
11	0,745	0,444	Valid
12	0,745	0,444	Valid
13	0,688	0,444	Valid
14	0,688	0,444	Valid
15	0,762	0,444	Valid
16	0,745	0,444	Valid
17	0,762	0,444	Valid
18	0,745	0,444	Valid
19	0,762	0,444	Valid
20	0,762	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validasi instrumen angket minat belajar seluruh item soal dinyatakan valid, karena nilai dalam setiap item soal nilai r_{tabel} lebih banyak dari nilai r_{hitung} .

2. Uji Realiabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Adapun hasil uji coba reabilitas instrumen angket adalah:

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	21

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui nilai Alpha sebesar 0,820. Sedangkan nilai r_{tabel} yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Oleh karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,820 > 0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Angket Minat belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	20

Berdasarkan Tabel dapat diketahui nilai Alpha sebesar 0,763. Sedangkan nilai r_{tabel} yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Oleh karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,763 > 0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut

dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Blitar pada tanggal 13 Maret 2018. Responden dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Blitar kelas 5 yang terdiri dari kelas VA dan VB. Siswa di kelas VA berjumlah 27 siswa dan siswa kelas VB yang berjumlah 26 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel independent dan variabel dependent. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data tersebut masih perlu diolah dan dianalisa kembali.

Dengan menganalisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket kedisiplinan siswa dan minat belajar, serta hasil belajar siswa yang berupa nilai raport.

C. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Data angket kedisiplinan siswa, angket minat belajar dan hasil belajar siswa (yang diambil dari nilai raport) yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS for Windows 16*. Berikut ini hasil uji normalitas data dengan *Kolomogrov-Smirnov* menggunakan *SPSS for Windows 16.0*:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		DISIPLIN SISWA	MINAT BELAJAR	HASIL BELAJAR
N		53	53	53
Normal Parameters ^a	Mean	72.33	73.54	83.92
	Std. Deviation	8.697	8.442	6.224
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.122	.104
	Positive	.134	.122	.104
	Negative	-.060	-.115	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.864	.677	.750
Asymp. Sig. (2-tailed)		.456	.492	.640

a. Test distribution is Nomal

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan:

- 1) Nilai signifikansi pada tabel *Kolmogrov-Smirnov* kedisiplinan siswa adalah 0,456. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kedisiplin Siswa) berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogrov-smirnov* minat belajar adalah 0,492. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y_1 (Minat Belajar) berdistribusi normal.
- 3) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogrov-smirnov* prestasi belajar adalah 0,640. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y_2 (Hasil Belajar) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan

SPSS for Windows 16.0. Berikut ini adalah hasil tabel uji linearitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
disiplin siswa * hasil belajar	Between Groups	(Combined)	143.362	10	14.336	.452 .911
		Linearity	58.717	1	58.717	1.850 .181
		Deviation from Linearity	84.645	9	9.405	.296 .972
	Within Groups		1332.752	42	31.732	
Total			1476.113	52		

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
disiplin siswa * minat belajar	Between Groups	(Combined)	500.102	17	29.418	.455 .957
		Linearity	91.037	1	91.037	1.407 .244
		Deviation from Linearity	409.065	16	25.567	.395 .975
	Within Groups		2264.690	35	64.705	
Total			2764.792	52		

Hipotesis untuk uji linearitas adalah:

H_0 : terdapat hubungan linear antara variabel kedisiplinan siswa,
minat belajar, dan hasil belajar.

H_a : tidak terdapat hubungan linear antara variabel disiplin siswa,
minat belajar, dan hasil belajar.

Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan:

- 1) Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel “*Anova Table*” di atas diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* antara kedisiplinan siswa dan minat belajar sebesar 0,975. Karena nilai $\text{Sig } 0,972 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat hubungan linear antara variabel kedisiplinan siswa dengan minat belajar.
- 2) Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel “*Anova Table*” di atas diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar sebesar 0,972. Karena nilai $\text{Sig } 0,975 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat hubungan linear antara variabel kedisiplinan siswa dengan hasil belajar.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows 16.0*. Uji homogen dilakukan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak. Berikut ini adalah tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat belajar	1.504	10	35	.179
Hasil belajar	1.187	13	38	.325

Hipotesis uji homogen

H_0 : data kelas bersifat homogen

H_a : data kelas tidak bersifat homogen

Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan:

- 1) Berdasarkan hasil uji homogen pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi data nilai angket kedisiplinan siswa dengan angket minat belajar sebesar 0,179. Karena $0,179 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa data kelas bersifat homogen.

- 2) Berdasarkan hasil uji homogen pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi data nilai angket kedisiplinan siswa dengan nilai hasil belajar sebesar 0,325. Karena $0,325 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa data kelas bersifat homogen.

D. Uji Hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket kedisiplinan siswa sebagai variabel (X), angket minat belajar siswa sebagai variabel (Y1), dan hasil belajar yang diambil dari nilai raport siswa semester 1 sebagai variabel (Y2), hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0* dengan hasil sebagai berikut :

1. Hubungan Disiplin Siswa (X) dengan Minat Belajar Siswa (Y1) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Blitar

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara teknologi informasi dengan minat belajar siswa peneliti menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		disiplin siswa	minat siswadan hasil belajar
disiplin siswa	Pearson	1	.412*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	53	53
minat siswa dan hasil belajar	Pearson	.412*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kedisiplinan siswa terhadap minat belajar adalah 0,412.

Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan minat belajar.

H_a : ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan minat belajar

Jika nilai r hasil < dari r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila r hasil > dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,412 dan

nilai r tabel untuk responden sebesar 53 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 maka dapat diketahui r hasil $> r$ tabel atau 0,412 $> 0,266$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan minat belajar siswa.

2. Hubungan Disiplin Siswa (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y1) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Blitar

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa peneliti menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan /menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		disiplin siswa	hasil belajar
disiplin siswa	Pearson Correlation	1	.433*
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	53	53
hasil belajar	Pearson Correlation	.433*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar adalah 0,433.

Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa.

H_a : ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa.

Jika nilai r hasil < dari r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila r hasil > dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,433 dan nilai r tabel untuk responden sebesar 53 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 maka dapat diketahui r hasil > r tabel atau $0,433 > 0,266$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa.

3. Hubungan Disiplin Siswa (X) dengan Minat Belajar Siswa (Y1) dan Hasil Belajar Siswa (Y2) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Blitar

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kedisiplinan dengan minat belajar dan hasil belajar siswa peneliti menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product*

Moment Correlation dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Disiplin siswa	minat dan hasil belajar
Disiplin siswa	Pearson Correlation	1	.643*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Minat dan hasil belajar	Pearson Correlation	.643*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kedisiplinan siswa terhadap minat belajar dan hasil belajar adalah 0,643.

Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VA dan VB.

H_a : ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VA dan VB.

Jika nilai r hasil < dari r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila r hasil > dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r hasil sebesar 0,643 dan nilai r tabel untuk responden sebesar 53 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 maka dapat diketahui r hasil > r tabel atau 0,643 > 0,266 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara kedisiplinan siswa dengan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VA dan VB.